

PELATIHAN AKUNTANSI KEWAJIBAN LANCAR UNTUK SISWA SMA

Henny¹ & Julio Cruise²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: henny@fe.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: julio.125240029@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

Low accounting literacy among high school students presents a challenge in facing modern economic demands. One key topic often poorly understood is current liabilities, a concept essential to both everyday life and business practices aspect. To address this issue, the PKM team of Tarumanagara University conducted an accounting training program focused on current liabilities at Yayasan Mahkota Kasih Insani, East Jakarta. The objective was to enhance student's understanding of basic financial transaction recording of current liabilities. The training employed participatory education and experiential learning approaches, involving students through interactive lectures, discussions, case-based simulations, and practical exercises. There's an improvement in participant's understanding of the material as proven by the results of the pre-test and post-test. Program evaluations also revealed positive feedback in terms of material delivery, content completeness, and instructor competence. Therefore, this PKM activity is considered effective in improving students' financial literacy and can serve as a relevant and applicable training model.

Keywords: *Current Liabilities, Financial literacy, Participatory Education, Experiential Learning*

ABSTRAK

Rendahnya literasi akuntansi pada pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA) menjadi tantangan dalam menghadapi dinamika ekonomi modern. Salah satu topik fundamental yang kurang dipahami adalah kewajiban lancar, faktanya konsep ini penting baik dalam aspek kehidupan sehari-hari maupun dalam praktik bisnis. Menanggapi permasalahan tersebut, tim PKM Universitas Tarumanagara menyelenggarakan kegiatan pelatihan akuntansi dengan fokus pada kewajiban lancar di Yayasan Mahkota Kasih Insani, Jakarta Timur. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman siswa terhadap pencatatan transaksi keuangan dasar kewajiban lancar. Metode pelatihan menggunakan pendekatan *participatory education* dan *experiential learning*, yang melibatkan siswa secara aktif melalui ceramah interaktif, diskusi, simulasi studi kasus, serta latihan soal. Terdapat peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang dibuktikan dengan hasil *pre-test* dan *post-test*. Evaluasi kegiatan juga menunjukkan respons positif, baik terhadap penyampaian materi, kelengkapan isi, maupun kompetensi instruktur. Dengan demikian, kegiatan PKM ini dinilai efektif dalam meningkatkan literasi keuangan siswa dan dapat dijadikan model pelatihan yang aplikatif dan relevan.

Kata kunci: Kewajiban Lancar, Literasi Keuangan, *participatory education, experiential learning*

1. PENDAHULUAN

Kemampuan literasi keuangan telah menjadi salah satu kemampuan dasar yang perlu dimiliki oleh setiap individu dalam menghadapi kompleksitas kehidupan ekonomi modern. Di era digital yang semakin cepat dan dinamis ini, keterampilan mengelola informasi finansial dan memahami dasar-dasar akuntansi menjadi hal yang krusial, terutama bagi generasi muda yang akan memasuki dunia pendidikan tinggi maupun dunia kerja. Salah satu elemen penting dalam literasi keuangan adalah pemahaman terhadap kewajiban lancar, yaitu utang atau kewajiban yang harus diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun atau satu siklus operasi tergantung yang lebih lama (Yuniarwati, Santioso, Ekadjaja, & Bangun, 2021). Kewajiban lancar, yang meliputi akun seperti utang usaha, beban yang masih harus dibayar dan pendapatan diterima di muka, merupakan komponen signifikan dalam laporan posisi keuangan. Ketidakpahaman terhadap hal ini dapat menyebabkan ketidaksiapan dalam pengambilan keputusan finansial baik secara individu maupun organisasi (Tumewu, Pirmaningsih, Zainuddin, Pitaloka, & Yanti, 2024).

Sayangnya, pelajar SMA sebagai bagian dari generasi muda kerap kali belum mendapatkan pemahaman praktis yang memadai terkait akuntansi, karena keterbatasan kurikulum atau minimnya pendekatan kontekstual dalam proses pembelajaran ekonomi. Penelitian menemukan bahwa literasi keuangan siswa SMA cenderung masih rendah, terutama dalam aspek pemahaman praktis seperti pencatatan dan pengelompokan kewajiban (Muthia, Novriansa, & Aryanto, 2023). Maka dari itu, diperlukan upaya strategis untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik akuntansi di tingkat sekolah menengah.

Sebagai bentuk kontribusi terhadap permasalahan tersebut, tim PKM dari Universitas Tarumanagara menyelenggarakan kegiatan “Pelatihan Akuntansi Kewajiban Lancar untuk Siswa SMA” yang dilaksanakan di Yayasan Mahkota Kasih Insani, Jakarta Timur. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar yang aplikatif mengenai konsep kewajiban lancar, teknik pencatatan, serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan sederhana. Pelatihan dilakukan dengan pendekatan partisipatif, berbasis studi kasus, dan simulasi langsung agar peserta tidak hanya memahami secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam konteks nyata.

Pelaksanaan program ini juga merupakan bentuk dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat tercipta sinergi antara institusi pendidikan tinggi dan masyarakat, khususnya lembaga pendidikan menengah, dalam menciptakan generasi yang melek finansial dan memiliki daya saing dalam pengelolaan informasi akuntansi. Selain itu, pelatihan ini juga ditujukan untuk membangun kesadaran akan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pencatatan keuangan sejak usia dini (Apriliani, Novitriani, & Tarigan, 2024).

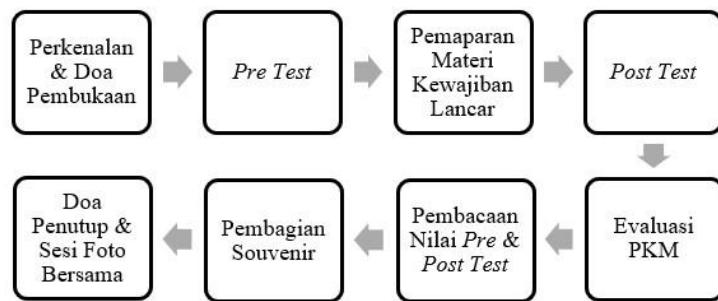
Dengan latar belakang tersebut, pelatihan ini diharapkan menjadi salah satu langkah awal yang konkret dan berkelanjutan untuk menanamkan nilai-nilai kecermatan finansial pada siswa SMA, sekaligus memperkuat peran aktif kampus dalam menjawab kebutuhan pendidikan masyarakat melalui pendekatan ilmiah dan solutif.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Pelaksanaan kegiatan PKM ini menggunakan pendekatan *participatory education* dan *experiential learning* yang menekankan keaktifan peserta untuk ikut terlibat dalam proses pembelajaran. Siswa dari Yayasan Mahkota Kasih Insani dilibatkan secara langsung dalam sesi interaktif, diskusi, dan praktik pencatatan transaksi keuangan. Pendekatan ini dirancang untuk membangun pemahaman konseptual dan keterampilan praktis, terutama bagi peserta yang belum memiliki latar belakang formal di bidang akuntansi (Lee & Perdana, 2023).

Kegiatan pembelajaran mencakup ceramah interaktif, simulasi berbasis studi kasus, dan latihan soal yang disesuaikan dengan tingkat literasi peserta. Modul ajar dilengkapi dengan ilustrasi visual, tabel transaksi, dan format jurnal umum untuk memfasilitasi pemahaman. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan aspek kognitif (pengetahuan), afektif (minat dan sikap terhadap pencatatan keuangan), serta psikomotorik (keterampilan menulis dan mencatat transaksi akuntansi) peserta (Noori, Yao, & Hussein, 2023).

Gambar 1
Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PKM



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 3 Mei 2025, bertempat di Yayasan Mahkota Kasih Insani, Jakarta Timur. Dalam kegiatan ini, tim PKM dari Universitas Tarumanagara menyampaikan materi mengenai kewajiban lancar yang bertujuan memberikan pemahaman kepada siswa tingkat SMA terkait pencatatan transaksi kewajiban lancar serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam konteks bisnis. Untuk mengukur efektivitas penyampaian materi, tim PKM melakukan evaluasi berupa *pre-test* dan *post-test* guna menilai peningkatan pemahaman siswa terhadap topik yang disampaikan.

Gambar 2
Foto Bersama Pelaksanaan Kegiatan PKM



Gambar 2 memperlihatkan foto bersama Pimpinan Yayasan, Tim Pelaksana PKM yaitu Ibu Henny dan Julio Cruise, serta peserta pada saat pelaksanaan kegiatan PKM.

Tabel 1
Contoh Akuntansi Kewajiban Lancar

PT. Matius mempunyai transaksi selama tahun 2023 sebagai berikut:	
Tanggal	Transaksi
03 Jan	Membeli barang dagang secara kredit dari PT. Lukas sebesar Rp. 80.000.000, dengan syarat 2/20, n/30. Perusahaan menggunakan sistem pencatatan perpetual.
01 Feb	Untuk membayar utang yang jatuh tempo kepada PT. Lukas, perusahaan menerbitkan wesel 12%, 2 bulan.
31 Mar	Perusahaan membayar wesel yang jatuh tempo.
01 Jun	Membeli sebuah kendaraan seharga Rp. 600.000.000. Dibayar tunai Rp. 200.000.000, dan sisanya diterbitkan wesel 1 bulan, 6%.
30 Jun	Dibayar wesel yang jatuh tempo.

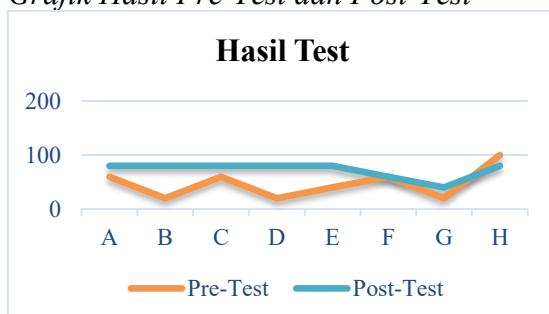
01 Oct	Dipinjam uang dari Bank Harapan sebesar Rp. 2.000.000.000 dengan menerbitkan wesel 6 bulan, dengan bunga 10%
Diminta:	
1. Buatlah jurnal umum atas transaksi diatas!	
2. Buatlah jurnal penyesuaian per 31 Desember 2023!	

Tabel 2*Jawaban Contoh Akuntansi Kewajiban Lancar*

No	Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
1	03 Januari	Inventory Accounts Payable		80.000.000	80.000.000
	01 Februari	Accounts Payable Notes Payable		80.000.000	80.000.000
	31 Maret	Notes Payable Interest Payable Cash		80.000.000 1.600.000	81.600.000
	01 Juni	Vehicle Cash Notes Payable		600.000.000	200.000.000 400.000.000
	30 Juni	Notes Payable Interest Payable Cash		400.000.000 2.000.000	402.000.000
	01 Oktober	Cash Notes Payable		2.000.000.000	2.000.000.000
2	31 Desember	Interest Expense Interest Payable		50.000.000	50.000.000

Tabel 3*Data Nilai Pre-Test dan Post-Test*

Nama	Pre-Test	Post-Test
A	60	80
B	20	80
C	60	80
D	20	80
E	40	80
F	60	60
G	20	40
H	100	80

Gambar 3*Grafik Hasil Pre-Test dan Post-Test*

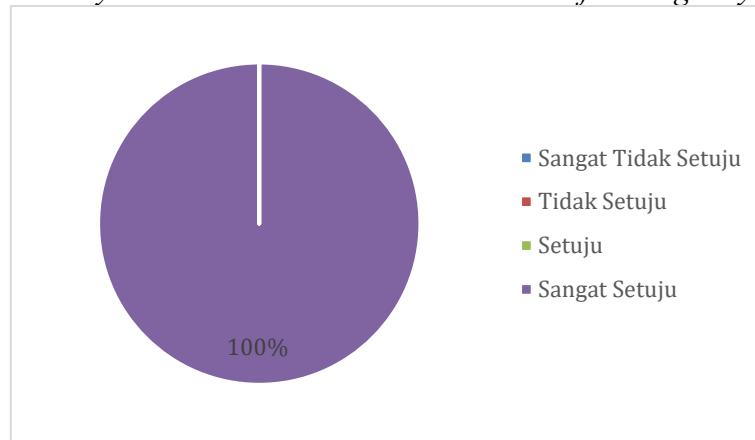
Berdasarkan tabel 3 dan gambar 3 menunjukkan terdapat 6 siswa yang mengalami kenaikan nilai *post-test* setelah dilakukan pemaparan materi, 1 siswa tidak mengalami penurunan atau kenaikan nilai *post-test* setelah dilakukan pemaparan materi dan 1 siswa mengalami penurunan nilai *post-test* setelah dilakukan pemaparan materi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelatihan ini menambah pengetahuan siswa SMA tentang akuntansi kewajiban lancar.

Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dan efektivitas pelaksanaan kegiatan, tim PKM Universitas Tarumanagara melakukan evaluasi terhadap keseluruhan proses kegiatan, khususnya dalam aspek pemaparan materi kewajiban lancar dan kesiapan tim pelaksana. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan yang telah berjalan sesuai dengan harapan dan memberikan dampak yang positif bagi siswa. Berikut disajikan hasil evaluasi kegiatan PKM yang telah dilaksanakan pada gambar 4.

Berdasarkan gambar 4 bahwa seluruh siswa menyatakan bahwa pelatihan yang diberikan sangat bermanfaat, menunjukkan bahwa tujuan kegiatan PKM telah sesuai dengan kebutuhan siswa.

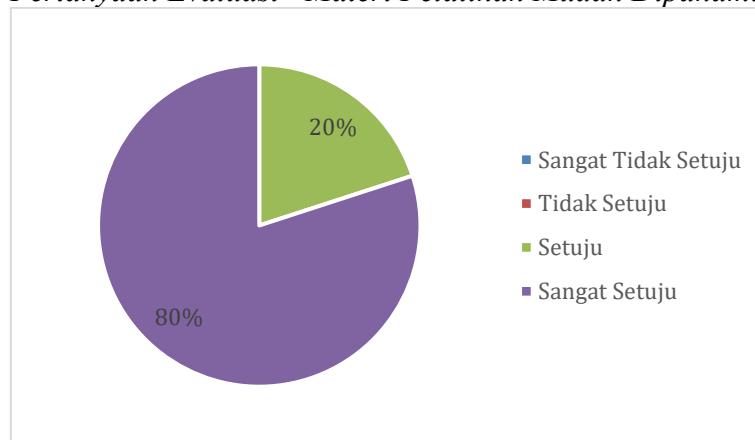
Gambar 4

Pertanyaan Evaluasi “Pelatihan ini Bermanfaat Bagi Saya”



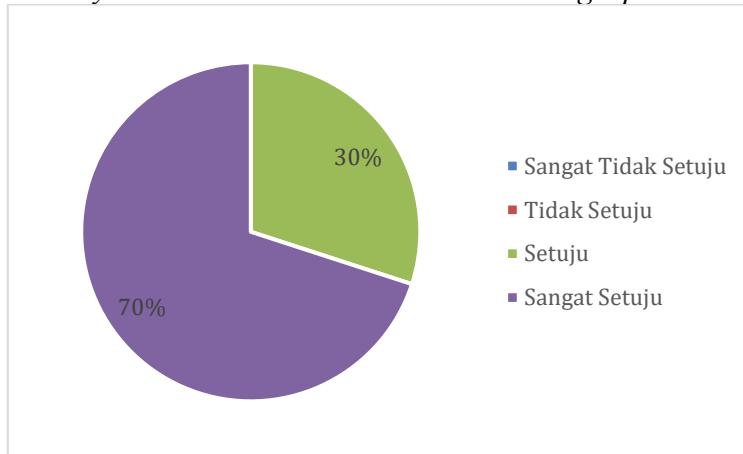
Gambar 5

Pertanyaan Evaluasi “Materi Pelatihan Mudah Dipahami”



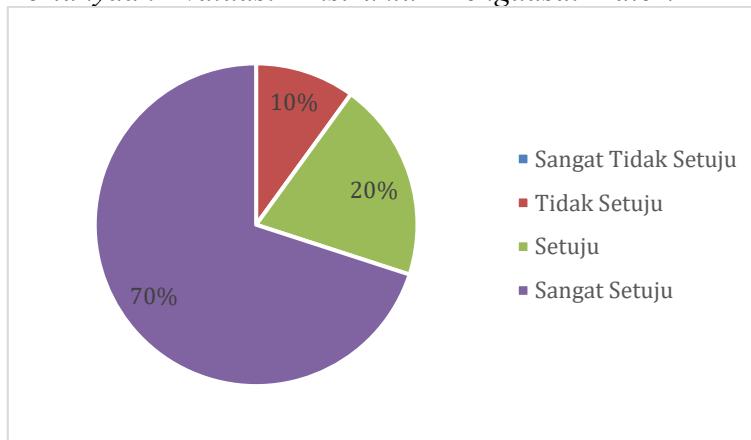
Hasil evaluasi pada gambar 5 menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa materi yang disampaikan mudah dipahami, menandakan efektivitas dari metode penyampaian.

Gambar 6
Pertanyaan Evaluasi “Materi Pelatihan Lengkap”



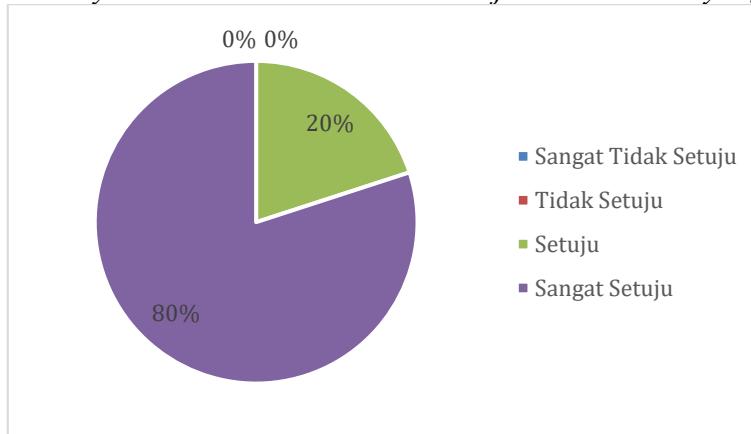
Pada gambar 6 menunjukkan peserta menilai materi pelatihan lengkap, mencakup aspek-aspek penting yang dibutuhkan dalam memahami kewajiban lancar.

Gambar 7
Pertanyaan Evaluasi “Instruktur Menguasai Materi”



Gambar 7 memperlihatkan penilaian terhadap instruktur menunjukkan tingkat kepercayaan yang tinggi dari peserta bahwa narasumber benar-benar menguasai materi yang disampaikan.

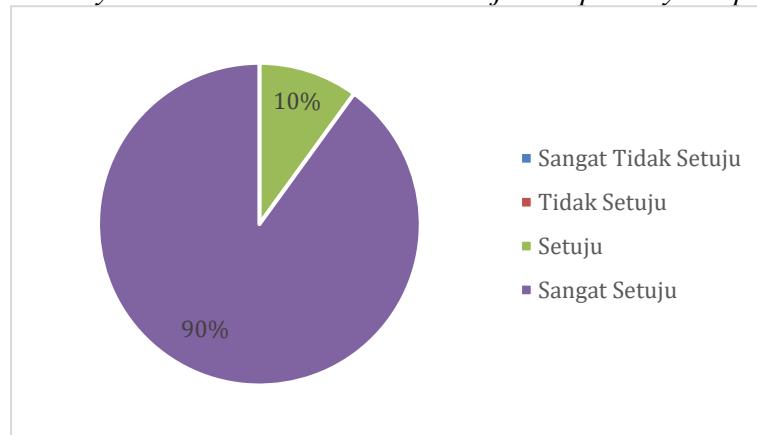
Gambar 8
Pertanyaan Evaluasi “Instruktur Menjelaskan Materi yang Disajikan dengan Baik”



Gambar 8 menampilkan hasil evaluasi mayoritas peserta merasa bahwa penjelasan dari instruktur sangat baik dan membantu mereka dalam memahami isi materi secara menyeluruh.

Gambar 9

Pertanyaan Evaluasi “Instruktur menjawab pertanyaan peserta dengan jelas”



Berdasarkan gambar 9 evaluasi menunjukkan bahwa peserta merasa puas dengan kemampuan instruktur dalam menjawab pertanyaan secara jelas dan informatif.

4. KESIMPULAN

Pelatihan akuntansi kewajiban lancar yang dilaksanakan oleh tim PKM Universitas Tarumanagara di Yayasan Mahkota Kasih Insani berhasil memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan akuntansi dasar bagi siswa SMA. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*, sebagian besar peserta mengalami peningkatan pemahaman mengenai materi kewajiban lancar, yang menunjukkan efektivitas metode edukatif-partisipatif yang diterapkan. Evaluasi kegiatan juga menunjukkan bahwa pelatihan dianggap bermanfaat, materi mudah dipahami dan lengkap, serta disampaikan oleh instruktur yang kompeten dan komunikatif. Secara keseluruhan, kegiatan ini telah berjalan dengan baik dan selaras dengan tujuan awal pelaksanaan PKM, yaitu memberikan edukasi akuntansi yang aplikatif bagi pelajar untuk dapat memiliki pengetahuan dasar akuntansi kewajiban lancar tersebut.

Berdasarkan temuan dan evaluasi kegiatan, disarankan agar pelatihan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan, dengan cakupan materi yang diperluas ke aspek akuntansi lainnya seperti aset, modal, dan laporan keuangan menyeluruh. Kegiatan juga dapat ditingkatkan dengan penambahan waktu praktik dan studi kasus kontekstual yang relevan dengan kehidupan siswa sehari-hari. Selain itu, perlibatan pihak yayasan dan sekolah secara lebih aktif dalam tahap persiapan dan tindak lanjut kegiatan dapat membantu memastikan dampak pembelajaran yang lebih berkelanjutan dan terintegrasi dalam proses pendidikan siswa.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Tim pelaksana PKM mengucapkan terima kasih atas dukungan dana dari LPPM Universitas Tarumanagara dan dukungan kerja sama serta partisipasi dari mitra PKM Yayasan Mahkota Kasih Insani.

REFERENSI

- Apriliani, F., Novitriani, & Tarigan, T. A. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan Bagi Siswa SMA Melalui Edukasi Pengelolaan Uang Saku di SMA Muhammadiyah Parung. *Jurnal Komunitas Mahasiswa Manajemen*, 5(1), 34-35.
- Lee, W. E., & Perdana, A. (2023). Effects of Experiential Service Learning in Improving Community Engagement Perception, Sustainability Awareness, and Data Analytics Competency. *Journal of Accounting Education*, 62.

- Muthia, F., Novriansa, A., & Aryanto, A. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan pada Siswa SMA Melalui Edukasi Keuangan. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 7(3), 778-784.
- Noori, H., Yao, J., & Hussein, W. N. (2023). Integrating Experiential Learning in Accounting Education: A Pathway to Enhancing Practical Skills. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 10(4), 138-142.
- Tumewu, J., Pirmaningsih, L., Zainuddin, A., Pitaloka, S. A., & Yanti, S. U. (2024). Pelatihan Akuntansi Dasar bagi Siswa-Siswi Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Surabaya. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(5), 9330-9335.
- Yuniarwati, Santioso, L., Ekadjaja, A., & Bangun, N. (2021). *Pengantar Akuntansi: Belajar Mudah Akuntansi Edisi 2*. Jakarta: Mitra Wacana Media.